

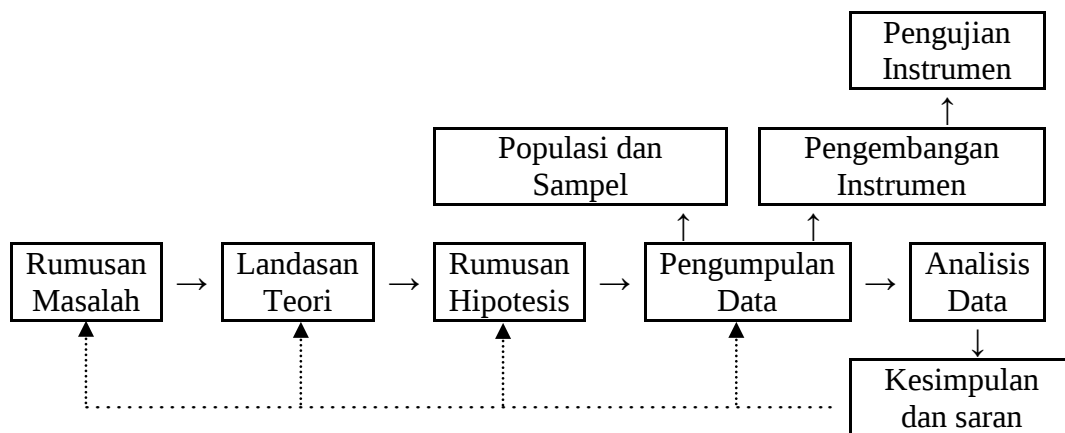
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2012 : 13) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti menggunakan pendekatan asosiatif kausal dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2012 : 56), menyatakan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi dalam penelitian ini ada variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh variabel independen, yaitu struktur modal (X1), profitabilitas (X2) dan kebijakan dividen (X3) terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (Y).



Sumber : Sugiyono

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian. Sehingga hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Menurut (Sugiyono, 2012 : 59), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012 : 59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value (PBV)* yaitu rasio yang

membandingkan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.

$\frac{\text{Price to Book Value}}{\text{Value}} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$
--

Rumus 3.1 : Price to Book Value

3.2.2. Variabel Independen

(Sugiyono, 2012 : 59) Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal (X1), profitabilitas (X2) dan kebijakan dividen (X3).

1. Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio – DER*)

Struktur modal adalah perimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* yang membandingkan antara total hutang terhadap total ekuitas perusahaan.

$\frac{\text{Debt to Equity Ratio}}{\text{Ratio}} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$

Rumus 3.2 : Debt to Equity Ratio

2. Profitabilitas (*Return on Equity - ROE*)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Equity Ratio (ROE)*, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri. *Return on Equity Ratio (ROE)* membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{Return on Equity Ratio} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

Rumus 3.3 : Return on Equity Ratio

3. Kebijakan Dividen (*Debt Payout Ratio - DPR*)

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memutuskan membayarkan sebagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham daripada menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali agar mendapatkan *capital gains*. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt Payout Ratio (DPR)*, yaitu rasio yang membagi dividen per lembar saham dengan laba per lembar sahamnya.

$$\text{Debt Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Rumus 3.4 : Debt Payout Ratio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012 : 115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012 : 116). Apabila populasi yang ditetapkan oleh peneliti dalam obyek penelitian jumlahnya besar, peneliti tidak mungkin mengadakan penelitian terhadap keseluruhan populasi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Oleh sebab itu, penelitian dilakukan terhadap sampel yang diambil dari populasi.

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013 – 2017, yaitu 147 perusahaan selama periode 5 (lima) tahun sebanyak 735 data.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel yang diambil dari oleh peneliti kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan yang akan diberlakukan terhadap populasi, sehingga pengambilan sampel harus *representatif* (mewakili) dan kesimpulan yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan terhadap populasi.

Penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini, menggunakan metode *purposive sampling*. Metode sampling tersebut membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri manufaktur yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2013 – 2017.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki data struktur modal selama periode 2013 – 2017.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba positif selama periode 2013 – 2017.
4. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen kas selama periode 2013 – 2017.

5. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangan.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka diperoleh 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, sehingga jumlah data yang diolah adalah sebanyak 150 data ($n=150$).

Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria		
			X1	X2	X3
1	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	√	√	√
2	ASII	Astra International Tbk	√	√	√
3	AUTO	Astra Otoparts Tbk	√	√	√
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	√	√	√
5	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	√	√	√
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	√	√
7	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	√	√	√
8	EKAD	Ekadharma International Tbk	√	√	√
9	GGRM	Gudang Garam Tbk	√	√	√
10	HMSP	HM Sampoerna Tbk	√	√	√
11	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	√	√	√
12	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	√	√	√
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk	√	√	√
16	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	√	√	√
17	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk	√	√	√
18	TCID	Mandom Indonesia Tbk	√	√	√
19	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√
20	MERK	Merck Tbk	√	√	√
21	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√
23	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	√	√	√
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	√
25	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	√	√	√
26	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√
27	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	√	√	√
28	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	√	√	√
29	TRIS	Trisula International Tbk	√	√	√
30	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	√	√	√

3.4. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data berdasarkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2012 : 193). Data dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan. Data diperoleh dengan mengakses secara online pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berasal dari beberapa sumber antara lain : catatan mengenai laporan keuangan perusahaan dari situs Bursa Efek Indonesia, jurnal-jurnal, buku, artikel dan tulisan-tulisan ilmiah.

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk menguji pengaruh antara variabel independen, yaitu struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap variabel dependennya, yaitu nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 – 2017. Sebelum data diolah, data diuji terlebih dahulu, sebagai berikut :

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran mean, nilai minimal dan maksimal, serta standar deviasi semua variabel tersebut (Ghozali, 2015 : 19).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji korelasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2015 : 154). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (uji K-S), uji histogram dan uji *normal probability (p-plot)* dengan bantuan program komputer SPSS. Dalam menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, suatu data dikatakan normal apabila nilai *Asymptotic Significant* lebih dari **0,05**. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah :

- a. Apabila probabilitas nilai 2 uji *Kolmogorov-Smirnov* tidak signifikan $< 0,05$ secara statistik maka H_0 ditolak, yang berarti data berdistribusi tidak normal.
- b. Apabila probabilitas nilai 2 uji *Kolmogorov-Smirnov* tidak signifikan $> 0,05$ secara statistik maka H_0 diterima, yang berarti data berdistribusi normal.

Uji normalitas dapat dilihat dengan grafik histogram. Jika kurva pada grafik histogram menyerupai lonceng (*bell-shapes curve*) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki distribusi normal. Pada uji *normal probability (p-plot)*, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model memenuhi asumsi normalitas

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi linier berganda, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2015 : 103). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah :

- a. Jika nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas dan artinya model regresi tersebut baik.
- b. Jika nilai *tolerance* di bawah 0,1 dan nilai VIF di atas 10 maka terjadi masalah multikolinieritas dan artinya model regresi tersebut tidak baik.

3. Uji Heteroskedastisitas

(Ghozali, 2015 : 134) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini perhitungan heteroskedastisitas menggunakan *uji Glejser*. Pengujian dengan *uji Glejser* yaitu meregresi nilai absolut residual sebagai variabel dependen terhadap masing-masing variabel independen. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi hasil regresi apabila lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat dengan grafik *Scatterplots*, model regresi dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu.

4. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2015 : 107) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dalam suatu regresi dilakukan dengan *uji durbin-watson*

(DW test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Durbin Watson d test : Pengambilan Keputusan

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$d_1 \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_1 < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No desicison	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Terima	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Ghozali (2015)

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. (Sugiyono, 2012 : 227). Persamaan regresi dengan linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan

a = Konstanta

b_1 - b_3 = Koefisien regresi variabel independen

- X_1 = Struktur modal
 X_2 = Profitabilitas
 X_3 = Kebijakan dividen
 e = *Error*

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji Statistik t (t-test)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2015: 97). Dalam pengolahan data menggunakan program komputer SPSS, pengaruh secara individual ditunjukkan dari nilai signifikan uji t. jika nilai signifikan uji t < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara individual masing-masing variabel.

2. Uji Statistik F (F-test)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel dependen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2015). Kriteria pengambilan keputusan pada uji statistik F adalah membandingkan nilai F hitung dan nilai F tabel. Jika nilai F hitung > nilai F tabel pada $\alpha = 5\%$, maka semua variabel independen secara serentak dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2015 : 95). Nilai

R^2 mempunyai interval 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2015).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat diperolehnya data-data yang diperlukan. Untuk lokasi dalam penelitian ini adalah di Gedung Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau, Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Centre, Batam. Sedangkan objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2017, sehingga laporan keuangan perusahaan sudah diaudit dan *dipublish* situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), www.idx.co.id.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 8 (delapan) tahapan kegiatan dan disesuaikan dalam waktu 14 minggu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini.

